

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terminal Amplas adalah terminal penumpang tipe A, yang berada di Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Terminal Amplas merupakan salah satu terminal utama di Kota Medan yang berfungsi sebagai pusat pergerakan angkutan antar kota, antar provinsi, maupun angkutan perkotaan. Terminal menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem transportasi karena terminal merupakan sebuah sarana dalam transportasi yang juga merupakan simpul dari sistem transportasi (Sibagariang & Pandia, n.d.). Urbanisasi yang pesat telah memicu ketidakseimbangan kepadatan bangunan, kemacetan jaringan transportasi, serta distribusi fasilitas publik yang tidak merata (Panggabean et al., 2025). Sebagai simpul transportasi, terminal ini memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan kelancaran sistem transportasi perkotaan. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan Terminal Amplas masih menghadapi sejumlah permasalahan, terutama terkait sirkulasi kendaraan yang menimbulkan konflik pergerakan kendaraan di akses masuk ke dalam terminal dan penyediaan lahan parkir.

Sirkulasi merupakan hal penting dalam perancangan sebuah terminal bus. Seringkali terminal yang sudah terbangun memiliki kekurangan akan pengaturan sirkulasinya sehingga membuat sirkulasi para penumpang hingga kendaraan yang beroperasi di terminal tersebut tidak teratur dan berantakan (Beldicta et al., 2023). Sirkulasi kendaraan di Terminal Amplas sering kali mengalami ketidakaturan. Hal ini ditandai dengan penumpukan kendaraan pada jalur masuk maupun keluar, terjadinya konflik pergerakan antar jenis kendaraan (bus, angkot, dan kendaraan pribadi), serta kurangnya pengaturan yang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan terhambatnya arus lalu lintas di dalam terminal maupun di ruas jalan sekitar terminal, sehingga menimbulkan kemacetan dan menurunkan kenyamanan pengguna.

Selain itu, permasalahan parkir juga menjadi isu yang cukup menonjol. Ketersediaan parkir merupakan alat kebijakan utama dan sangat berkaitan dengan pembangunan perkotaan (Panggabean, n.d.). Kapasitas lahan parkir di Terminal Amplas belum dioptimalkan dengan baik sehingga tidak mampu menampung

volume kendaraan, khususnya bus dan angkutan kota yang menunggu penumpang. Pola penataan parkir yang tidak sesuai dengan kebutuhan menyebabkan banyak kendaraan parkir sembarangan atau berhenti di area yang bukan peruntukannya. Akibatnya, ruang gerak kendaraan lain semakin terbatas dan sirkulasi di dalam terminal semakin terganggu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian perencanaan ulang tata letak sirkulasi dan parkir Terminal Amplas dengan pendekatan regulasi dari Kementerian Perhubungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi penataan yang lebih optimal guna meningkatkan kelancaran pergerakan, kenyamanan pengguna, serta efisiensi fungsi terminal sebagai bagian dari sistem transportasi perkotaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka di dapatkan indentifikasi masalah, yaitu:

1. Sirkulasi kendaraan yang masih kurang baik karena adanya penumpukan kendaraan pada jalur masuk maupun keluar sehingga menyebabkan konflik pergerakan antar jenis kendaraan (bus, angkot, dan kendaraan pribadi) terhadap lalu lintas ruas jalan, dan kurangnya pengaturan yang efektif.
2. Penataan lahan parkir di Terminal Amplas belum dioptimalkan dengan baik sehingga tidak mampu menampung volume kendaraan terkhususnya bus yang menunggu penumpang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka di dapatkan rumusan masalah, yaitu:

- 1 Bagaimana penataan sirkulasi lalu lintas kendaraan agar mengurangi konflik lalu lintas pada Lokasi studi dan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan?
- 2 Bagaimana penataan parkir sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi konflik lalu lintas yang terjadi di pintu akses keluar masuk dan merencanakan ulang tata letak sirkulasi kendaraan di Terminal Amplas Kota Medan;
2. Untuk mengoptimalkan kapasitas parkir di Terminal Amplas Kota Medan.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini diperlukan batasan-batasan masalah agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Maka analisis masalah akan dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini berfokus pada Perencanaan Ulang Tata Letak Sirkulasi dan Parkir dengan Pendekatan Peraturan Menteri Perhubungan;
2. Lokasi penelitian dibatasi pada kawasan internal Terminal Amplas dan akses langsung ke/dari terminal.
3. Fokus penelitian pada tata letak sirkulasi kendaraan dan parkir di dalam terminal
4. Penelitian ini tidak mencakup aspek detail struktural bangunan, sistem keuangan, maupun aspek non-teknis lainnya.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian yang berlandaskan pada sudut pandang filosofis, asumsi-asumsi mendasar, serta isu dan pertanyaan yang ingin dijawab (Dicha K. H. Ruwayari, Veronica A, Kumurur, 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbasis penelitian lapangan (Field research) dan Observasi. Dengan cara menghitung jumlah kendaraan dan sistem sirkulasi dengan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan.

1.7. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diambil dari terminal amplas dengan cara:

a. Observasi

Pada tahap ini obesrvasi dilakukan di lapangan terminal amplas. Observasi ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah kendaraan yang masuk dan yang keluar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk mencari data atau dokumen yang dianggap penting yang didapat melalui keadaan lapangan dan melalui media elektronik.

Data penelitian ini berupa kualitatif dan kuantitatif dari perbandingan Peraturan Menteri Perhubungan.

1.8. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data penelitian, sekaligus menjadi tahapan yang sangat strategis dalam metodologi penelitian (Nafisatur, 2024). Agar penelitian berjalan sesuai yang kita inginkan, dibutuhkan data primer dan sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.9. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mengobservasi alur sirkulasi dan area parkir pada Terminal Amplas dengan keadaan yang sebenarnya ada di lapangan.

1.10. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah untuk menyusun penulisan penelitian ini Adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup mengenai latar belakang, permasalahan yang terdiri dari: identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat Teoritik dan manfaat Aplikatif), Metode Penelitian, Sumber Data, Alat pengumpul data, Analisis data, serta sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pengertian-pengertian dasar dan pendekatan-pendekatan dasar yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian berisi metode penelitian yang meliputi teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian.

d. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi proses analisis data baik data primer dan sekunder. Pembahasan hasil penelitian dilakukan terhadap pemecahan masalah yang akan ditimbulkan sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan dan saran merupakan bab penutup penelitian yang berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran atau usulan yang sebaiknya dilakukan.

